

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran profil perilaku agresi pada remaja rumah susun 'X' di Kota Bandung. Dimana agresi memiliki 8 kategori dan semua kategori tersebut akan terjadi namun dengan intensitas atau presentase yang berbeda-beda. Penelitian dilakukan pada remaja dengan karakteristik remaja usia 13 – 18 tahun. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif. Alat ukur yang digunakan merupakan kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan teori dari Buss dan terdiri dari 40 item. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji Rank Spearman.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, maka didapat bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel dinyatakan valid, yaitu memiliki nilai koefisien validitas > titik kritis (0,300), kecuali pada item nomor 6 dan koefisien reliabilitas untuk variabel Y diperoleh $0,946 > 0,700$ sehingga variabel X dinyatakan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil agresi muncul menyebar dengan presentase yang berbeda-beda dan diperoleh bahwa kategori perilaku agresi verbal aktif tidak langsung yang paling dominan yaitu sebanyak total skor 880 atau 15,17% dan yang paling sedikit muncul adalah perilaku agresi fisik aktif langsung yaitu sebanyak total skor 600 atau 10,34%.

Peneliti mengajukan saran praktis untuk remaja rumah susun X untuk lebih terbuka dalam mengekspresikan dan mengkomunikasikan perilaku agresi.

Abstract

This research is an descriptive studies concerning the profile aggressive behavior of adolescents in flats Sarijadi, Bandung. Aggression has 8 categories with different percentages. The research conducted in adolescents with the characteristics of adolescents aged 13-18 years. The design used in this research is descriptive research design. The instrument in this research used a questionnaire based on the theory of Buss and consists of 40 items. The data were processed using the Rank Spearman.

Based on statistical data processing, it is found that all question items on the variable is valid except item number 6, the validity coefficient value > critical point (0.300) and reliability coefficient for the variable Y is obtained 0.946 > 0.700 so that the variable X declared reliable. The results showed that the profile of aggression appears to spread by the percentage of different categories and found that indirect active verbal aggressive behavior is the most dominant as many as the total score of 880 or 15.17% and that at least comes up is direct active physically aggressive behavior with total score of 600 or 10.34%.

Researchers propose practical suggestions for adolescents in flats Sarijadi Bandung, to be more open in expressing and communicating behavioral aggression.

DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
<i>Abstract</i>	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Bagan.....	xiii
Daftar Tabel.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Maksud Penelitian.....	7
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	7

2.1.3.2	Determinan Agresi yang Bersifat Situasional.....	35
2.2	Masa Remaja.....	36
2.2.1	Definisi Masa Remaja.....	36
2.2.2	Karakteristik Remaja.....	36
2.2.3	Perubahan-perubahan yang Terjadi pada Masa Remaja.....	40
2.2.4	Tugas Perkembangan Remaja.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		48
3.1.	Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	48
3.2.	Bagan Rancangan Penelitian.....	49
3.3.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	49
3.4.	Alat Ukur.....	52
3.4.1.	Alat Ukur Profil Perilaku Agresi.....	52
3.4.2	Sistem Penilaian.....	53
3.4.3	Data Pribadi dan Data Penunjang	53
3.4.3.1	Data Pribadi.....	53
3.4.3.2	Data Penunjang.....	53

3.4.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	54
3.4.4.1. Validitas Alat Ukur.....	54
3.4.4.2. Reliabilitas Alat Ukur.....	55
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	57
3.5.1. Populasi Sasaran.....	57
3.5.2. Karakteristik Populasi.....	57
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel.....	58
3.6. Teknik Analisia Data	58
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1. Gambaran Responden.....	60
4.1.1. Gambaran Jenis Kelamin.....	60
4.1.2. Gambaran Usia.....	61
4.1.3. Gambaran Pendidikan	61
4.2. Hasil Penelitian.....	62
4.2.1. Gambaran Profil Perilaku Agresi.....	62
4.2.2. Gambaran Determinan Agresi.....	63

4.2.2.1. Gambaran Determinan Agresi yang	
Berasal dari Lingkungan.....	63
4.2.2.2. Gambaran Determinan Agresi yang	
Bersifat Situasional.....	65
4.3. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran.....	74
Daftar Pustaka	75
Daftar Rujukan.....	76
Lampiran	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	12
Bagan 3.2 Rancangan Penelitian.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Agresi Berdasarkan Teori Buss (1961).....	20
Tabel 3.2 Kisi-kisi Item.....	52
Tabel 3.3 Kisi-kisi Item Determinan Agresi.....	54
Tabel 3.4 Pengelompokan Penilaian Item Positif.....	59
Tabel 3.5 Pengelompokan Penilaian Item Negatif.....	59
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	60
Tabel 4.2 Usia.....	61
Tabel 4.3 Pendidikan.....	61
Tabel 4.4 Profil Perilaku Agresi.....	62
Tabel 4.5 Determinan Agresi yang Berasal dari Lingkungan (<i>Noise</i>).....	63
Tabel 4.6 Determinan Agresi yang Berasal dari Lingkungan (<i>Crowding</i>).....	63
Tabel 4.7 Determinan Agresi yang Berasal dari Lingkungan (<i>Heat</i>).....	64
Tabel 4.8 Determinan Agresi yang Bersifat Situasional <i>(Heightened Arousal)</i>	64
Tabel 4.9 Determinan Agresi yang Bersifat Situasional <i>(Aggressive Cue Value)</i>	65
Tabel 4.10 Determinan Agresi yang Bersifat Situasional (<i>Alcohol</i>).....	65